

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN



MIKOLOGI (PAB 322 - 2 SKS)

Oleh
Tim Pengajar Mikologi

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, 2007

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MIKROBIOLOGI INDUSTRI

NOMOR KODE/SKS : PAB 331 / 2

DESKRIPSI SINGKAT : Mikrobiologi industri mencakup penjelasan tentang mikroba untuk industri, isolasi dan preservasi mikroba, industri fermentasi, optimasi produksi dan "product recovery"

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti matakulian ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan peranan mikroba dalam industri untuk kesejahteraan manusia.

No	Kompetensi dasar	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. waktu	SumberKepustakaan
1	2	3	4	5	6
1	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menjelaskan kepentingan mikrobiologi industri 2) menjelaskan sejarah perkembangan mikrobiologi industri 3) menjelaskan dan menyebutkan hasil industri mikrobiologis.	Pendahuluan	1. Definisi 2. Hasil-hasil industri fermentasi 3. Sejarah dan perkembangan mikrobiologi industri 4. Tahap-tahap dalam industri fermentasi	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnology. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnology. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd.

					Tokyo. 5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnolog y. 2 nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London 5. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.
2	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menjelaskan peranan mikrobia dalam industri, cara mendapatkan mikrobia untuk industri 2) menjelaskan cara-cara pemeliharaan mikrobia penting dalam bidang industri.	Mikroorganisme dalam Industri Fermentasi	1. Fungsi 2. Syarat 3. Sumber 4. Isolasi dan pemeliharaan 5. Pengembangan strain	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnolog y. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnolog y; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnolog y. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn.

					1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo. 5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnolog y. 2 nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London 6. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.
3	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menjelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan inokulum, 2) menjelaskan cara pembuatannya inokulum 3) menjelaskan cara pemeliharaan dan proses inokulasi mikroba.	Inokulum untuk industri fermentasi	1. Definisi 2. Pemeliharaan kultur : kepentingan& jenis inokulum 3. Pembuatan inokulum 4. Inokulasi	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnolog y. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnolog y; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnolog y. Vo.3. Verlag

					<p>Chemie. Weinheim – Basel.</p> <p>4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo.</p> <p>5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnolog y. 2nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London</p> <p>6. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta. UK.</p>
4	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menjelaskan apa yang dimaksud dengan substrat, 2) menjelaskan cara pemilihan substrat dan cara penyiapan substrat untuk industri mikrobiologis.	Sustrates in Industrial Fermentation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Persyaratan substrat dalam industri mikrobiologis. 3. Penyiapan substrat dalam industri mikrobiologis 	100 menit	<p>1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnolog y. Blackwell Scientific Publications. UK.</p> <p>2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnolog y; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech.</p>

					Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnolog y. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo. 5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnolog y. 2 nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London 5. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.
5	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1). menjelaskan perbedaan metabolit primer dan sekunder pada mikroba 2) menjelaskan cara mengenal jenis metabolit 3) menjelaskan cara memproduksi kedua metabolit tersebut.	Produk metbolite dalam industri fermentasi dan pemilihan metabolit baru	1. Definisi metabolit primer dan sekunder. 2. Biosintesis metabolit primer dan sekunder 3. Produksi dan syarat produksi metabolit dari mikroorganisme. 4. Produk metabolit dalam industri fermentasi 5. Metoda penapisan	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnolog y. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984.

			metabolit baru.		Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnology. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo. 5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnology. 2 nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London 6. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.
6	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : membuat grafik hubungan antara pertumbuhan dan produksi metabolit.	Pertumbuhan dan Kinetika Fermentasi	1. Kurva pertumbuhan 2. Pertumbuhan normal, 3. Kinetika fermentasi, 4. Hubungan pertumbuhan dan fermentasi	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnology. Blackwell Scientific

					<p>Publications. UK.</p> <p>2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison.</p> <p>3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnology. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel.</p> <p>4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo.</p> <p>5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnology. 2nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London</p> <p>6. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.</p>
7	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menyebut dan	Proses Fermentasi	1. Faktor yang memengaruhi proses fermentasi	200 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987.

	menjelaskan berbagai tipe fermentasi yang digunakan dalam industri.		2. Tipe-tipe fermentor 3. Cara pemurnian produk		Introduction to Biotechnology. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnology. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo. 5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnology. 2 nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London 5. Yudoamidjojo , M., A.A. Darwis & E.G. Sa'id. Teknology Fermentasi. 1992. Rajawali Press. Jakarta.
--	---	--	--	--	---

8	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menyebut dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam “product recovery” 2) menjelaskan tahapan dalam melakukan “product recovery” (pengunduhan produk)	”Product Recovery”	1. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan metode pengunduhan 2. Tahapan pengunduhan	100 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnology. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger. 1984. Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison. 3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnology. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel. 4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo.
9	Setelah mengikuti pokok bahasan ini, mahasiswa dapat : 1) menyebutkan dan menjelaskan proses dan biosintesis asam amino, 2) menjelaskan deteksi asam amino 3) menjelaskan “product recovery” untuk asam amino.	Industri asam amino	1. Produksi asam amino 2. Biosintesis asam amino 3. Deteksi asam amino 4. ”Product recovery” untuk asam amino 5. ”Product recovery” ensim	200 menit	1. Brown, C.M., I. Campbell & F.G. Priest. 1987. Introduction to Biotechnology. Blackwell Scientific Publications. UK. 2. Crueger,W. & A. Crueger.

					<p>1984. Biotechnology; a Textbook of Industrial Microbiology. Science Tech. Inc. Madison.</p> <p>3. Dellweg,H. (ed). 1983. Biotechnolog y. Vo.3. Verlag Chemie. Weinheim – Basel.</p> <p>4. Prescott,S.C. & C.B. Dunn. 1959. Industrial Microbiology. Kogakusha Co. Ltd. Tokyo.</p> <p>5. Primrose, S.B. 1991. Molecular Biotechnolog y. 2nd Ed. Blackwell Scientific Publications. London</p>
--	--	--	--	--	--